

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Jenis penelitian Kuantitatif ini di pilih karena penulis ingin meneliti suatu populasi atau sampel yang bertujuan untuk membuktikan suatu hipotesis yang ditetapkan di dalam Penelitian. Penelitian kuantitatif, yaitu prosedur penelitian yang menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui³². Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis.

³² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011.

Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random. Penelitian ini dilakukan di Nagari Cupak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada kelompok objek atau subjek yang dipilih oleh peneliti sebagai wilayah studi dengan karakteristik dan ukuran tertentu untuk kemudian dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan.³³ Dalam penelitian ini, populasi diketahui berdasarkan data resmi yang diperoleh dari kantor wali nagari. Sebagai langkah awal, penulis akan turun langsung ke lapangan untuk melakukan survei, dengan jumlah populasi awal sebanyak 1.901 orang.³⁴

2. Sampel

Sampel merupakan suatu proses untuk mengambil sebagian dari jumlah dan karakteristik yang akan mewakili populasi. Dari data yang

³³ Wiwik Sulistiyowati, 'Buku Ajar Statistika Dasar', *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14.1 (2017), pp. 15–31.

³⁴ <https://cupak-slk.desa.id>

kita miliki, dapat disimpulkan bahwa sampel ini merupakan sebagian data yang merupakan bagian dari populasi. Maka dengan itu, sampel yang telah diambil harus betul-betul mewakili atau *representative*. Agar jumlah sampel yang dipergunakan dapat sebanding dengan jumlah populasi, maka jumlah sampel dapat dihitung dengan rumus-rumus tertentu.³⁵ Sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, yaitu mengambil sampel secara acak dari populasi yang telah ditentukan. Adapun dalam menentukan ukuran populasi dan sampel yang akan diteliti, menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus di atas dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1901}{1 + 1901(0,1)^2}$$

³⁵ Jailani and others, 'Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), 26320–32.

$$n = \frac{1901}{1 + 1901(0,01)}$$

$$n = \frac{1901}{20.01}$$

$$n = 95$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 95 petani padi

C. Jenis Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil lapangan, melalui pengisian kuesioner dan wawancara yang langsung didapatkan oleh responden.³⁶ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan jumlah petani padi

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber atau informasi yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Biasanya data ini bersifat dokumentasi, catatan pribadi, buku *literature*, data statistik atau arsip dinas.³⁷ Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah data yang didapatkan dari arsip dinas dari kantor walinagari.

³⁶ 2019, 'Metode Penelitian', Metode Penelitian, 2019, 32–41.

³⁷ Sugiyono, 'Metode Penelitian : Data Sekunder', R & D (Bandung: Alfabeta, 2011)

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari dua macam, yakni variabel *dependent* dan variabel *independent*. Variabel *independent* (X) di dalam penelitian ini adalah literasi dan (X2) adalah pendapatan. Variabel *dependent* (Y) di dalam penelitian ini yaitu kesadaran membayar zakat (Y).

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator

No.	Variable	Indikator	Skala pengukuran
1.	Literasi Membayar Zakat	a) Mengetahui apa itu zakat b) Pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat c) Mengetahui golongan 8 asnaf d) Cara perhitungan zakat pertanian. e) Objek zakat	Skala Likert

2.	Pendapatan	a) Besar pendapatan b) Jumlah pendapatan c) Pertumbuhan pendapatan d) Keberkahan dalam pendapatan	Skala likert
3.	Kesadaran Membayar Zakat	a) Pengetahuan dan Pemahaman b) Sikap c) Pola perilaku (tindakan)	Skala Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengeksplorasi permasalahan, penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner (angket). Adapun data sekunder diperoleh dari penelusuran literatur jurnal dan buku yang terkait dengan topik penelitian. Responden pada penelitian ini yaitu keluarga memiliki. Kepada setiap responden akan mengisi kuesioner dengan menjawab beberapa pertanyaan yang telah disusun terkait dengan variabel penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengukur keaslian atau hubungan antara variabel yang diukur dengan variabel yang seharusnya diukur atau diharapkan. Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan butir, cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *product moment* jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.³⁸ Kriteria pengujian dikatakan valid apabila koefisien korelasi (r) berharga positif dan sama atau lebih besar dari harga tabel pada taraf signifikansi 5%. Dalam konteks ini, korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan sejauh mana data yang terkumpul dari instrumen penelitian memiliki hubungan yang signifikan dengan konsep yang sebenarnya.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas ini mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya, pengujian reabilitas instrumen dilakukan secara internal *consistency*, yaitu

³⁸ Agus Tri Basuki, 'Uji Validitas dan Realibilitas dalam Regresi', Bahan Ajar Ekonometrika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2009, 1–24.

mencoba instrumen sekali saja. Reabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien croanbach alpha. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *alpha* lebih besar dari 0,60.³⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Distribusi harus didasarkan pada data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari sampel, sehingga akan menentukan apakah terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan rumus Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS. Pola dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi yang diperoleh $>0,05$, maka data sampel dari populasi tersebut dapat dikata terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang diperoleh $<0,05$, maka data sampel dari populasi tersebut dianggap tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi diantara variable bebas (*independent*). Jika diantara variabel *independent* saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak

³⁹ Febrianawati Yusup, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13.1 (2018), pp. 53–59

orthogonal sehingga tidak bisa diuji menggunakan modal regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas diantara variable independen dapat dilihat dari nilai toleran maupun varian inflation faktor (VIF). Kriteria pengambilan keputusan penggunaan nilai toleran dan VIF tersebut menurut Ghzali yaitu jika nilai toleransi $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka tidak ada multikolimearitas di antara variable independen. Sebaliknya, jika nilai toleran $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 maka akan ada multikolunearitas di antara variable independen

c. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi heteroskedastisitas merupakan asumsi residual dari model regresi yang variansnya tidak konstan. Dalam penelitian ini, asumsi heteroskedastisitas diasumsikan tidak terpenuhi karena model regresi linier sederhana mengasumsikan varians residual konstan (homoskedastisitas). Pada penelitian ini menggunakan rumus uji gletser yaitu dengan meregres nilai absolute residual terhadap variabel independent. Jika nilai signifikansi independent diatas $0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, Jika nilai probabilitas signifikansinya dibawah $0,05$ maka telah terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi linear berganda, Analisis linier berganda merupakan analisis yang

digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel X pada variabel Y. Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi (X) pendapatan (X2) terhadap kesadaran membayar zakat (Y) dengan rumus berikut

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kesadaran membayar zakat

X1 = Literasi zakat

X2 = Pendapatan

e = konstanta

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan Mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya Melalui prosedur pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel (berasal dari data penelitian) dengan nilai hipotesis pada data populasi. Dimana pengujian ini terdiri dari:⁴⁰

a. Uji t (Pengujian Koefisien Regresi Parsial)

Uji t adalah untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel, Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara persial atau induvidu berpengaruh terhadap variabel tidak bebas

⁴⁰ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif', *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2 (2021), pp. 96–102

dengan asumsi variabel yang lain konstan.⁴¹ Pengujian ini dilakukan untuk melihat derajat signifikan masing-masing variabel bebas menggunakan regresi linear berganda. Adapun kriterianya yaitu:

- i. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- ii. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

b. Uji F (Pengujian Arti Keseluruhan Regresi)

Kegunaan uji F hampir sama dengan uji t, yaitu untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data. Namun perbedaannya hanya pada kelompok datanya, dimana pada uji F kelompok data yang diuji dapat lebih dari dua kelompok. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai Signifikansi.

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Dependen.

⁴¹ Nuryadi dkk, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017.

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara Bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Dependen.

5. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang Menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh Beragamnya nilai-nilai variabel X).

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa Jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variable dependen. Nilai koefisien Determinasi adalah antara nol dan 1 Nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variable-variable bebas dalam menjelaskan variable terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti Variable-variabel bebas meberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat.⁴²

⁴² Sarah, 'Koefisiensi Determinasi (R^2)', *Ekonomi Islami*, no. variabel X (2019), pp. 46–